

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi.

Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya.

Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar pertimbangan antara lain : pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha. Sehingga untuk menjadikan lebih berkualitas.

Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut, merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha. Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, maka diperlukan inovasi dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI yang dimana

SAK EMKM efektif per 1 Januari 2018 Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai dengan standart. Meskipun SAK EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standart akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan UU 20 tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EMKM selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, sebagaimana juga digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat akan mengerti pentingnya laporan keuangan dalam usaha.

UMKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi dipencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala didalam penyusunan laporan keuangan SAK umum sendiri mungkin lebih rumit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan bagi skala usaha kecil menengah, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi usaha skala kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah di pahami.

Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM, dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan membuat berkembangnya UMKM didalam perekonomian Indonesia SAK EMKM memberi kemudahan untuk UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah di mengerti didalam penerapannya.

SAK EMKM pada kenyataannya masih banyak belum diterapkan pada pelaku UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standart Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Adapun objek penelitian yang ingin diteliti adalah UMKM Taliwang Inatayah yang bergerak dibidang dagang usaha pembuatan makanan (Ayam bakar Taliwang), Sama halnya dengan kondisi pada UMKM lainnya, Taliwang Inatayah Bogor belum mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangannya, karena hanya mencatat kas masuk dan keluar. Sehingga belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Taliwang Inatayah

berdasarkan SAK EMKM. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik dan mengambil untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul:

"ANALISIS PENERAPAN SYSTEM AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN (STUDY KASUS PADA TALIWANG INATAYAH BOGOR (UMKM))"

.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, dengan melihat latar belakang masalah di atas tersebut, penulis dapat mengidentifikasikan masalah yang terkait dengan tema penelitian sebagai berikut:

1. Taliwang Inatayah Bogor dalam hal Pencatatan belum sesuai dengan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Kurangnya pemahaman Bagaimana Praktek Pencatatan Laporan Keuangan yang di lakukan pada Taliwang Inatayah Bogor.
3. Apa Faktor-Faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM.

1.3 Batasan Masalah

Hasil indentifikasi masalah yang ada di Taliwang Inatayah Bogor Jln Padjajaran No 96 menunjukan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegahnya pengembangan penelitian maka penelusi membatasi masalah agar terpereinci dan jelas. Oleh sebab itu peneliti membatasi penelitian ini adalah untuk mengetahui bagai mana kesesuaian dalam penerapan SAK EMKM dengan laporan keuangan Taliwang Inatayah Bogor dan mengetahui laporan keuangan sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan dan kebijakan pemilik UMKM Taliwang inatayah.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Praktek Pencatatan Laporan Keuangan yang di lakukan pada UMKM Taliwang Inatayah.?
2. Apakah pencatatan laporan keuangan pada UMKM taliwang inatayah sudah sesuai dengan SAK EMKM.?

3. Apa Faktor-Faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM.?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana praktek pencatatan Laporan Keuangan yang di lakukan pada UMKM Taliwang Inatayah.
- 2. Untuk mengetahui apakah pencatatan laporan keuangan pada UMKM taliwang inatayah sudah sesuai dengan SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui Apa saja Faktor-Faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat diperoeh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan terapan disamping pengetahuan tertulis yang telah diperoleh mengenai sistem akuntansi keuangan berbasis SAK EMKM.
2. Bagi Taliwang inatayah, dengan melakukan penelitian ini perusahaan menyadari pentingnya penerapan sistem akuntansi keuangan berbasis SAK EMKM untuk menilai tingkat kesehatan laporan keuangan perusahaan.
3. Bagi Pembaca, dengan melakukan penelitian ini para pembaca dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memenuhi lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan penelitian ini

